

## Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Bidang Pertanian Yang Terdaftar Di BEI

Endang Susilowati<sup>1</sup>, Vonny Tiara Narundana<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Manajemen, Universitas Megopak

<sup>2</sup> Program Studi Manajemen, STIE Krakatau

e-mail: [susilowatie74@gmail.com](mailto:susilowatie74@gmail.com), [vonnnytiaara@gmail.com](mailto:vonnnytiaara@gmail.com)

### Abstract

*Influence of profitability and capital structure of firm size in agriculture company listed on the indonesia stock exchange (idx), used all ratio profitabilitas, are: Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Asset, Return On equity, Return On investment, and Earning pershare. The purpose of this study is to determine whether these ratio profitabilitas affect capital structure of firm size in agriculture company listed on the indonesia stock exchange (IDX). There search sample was determined by the method of purposive sampling based on the criteria company, in order to obtain a sample 4 companies. with multiple linier regression test, F test and R2 test with error limit 5%=0,05. This results of this study showed multiple regressions  $Y=5,005 - 114X_1 - 0,22X_2 + 17X_3 - 0,41X_4 - 0,41X_5 - 0,03X_6$ . The results of research obtained correlation coefficient value (R) equal to (696). Coefficient of determination R2 is (485). This means that independent variables explain Gross Profit Margin, Net Profit margin, Return On equity, Return on asset, Return on Invesment, Earning pershare impact on capital structure of 48,5% the remaining 51,5% influenced by other factors. Based on the results of F test with Fcount value of 2,024 then it can be Gross Profit Margin have positive significant impact on the capital structure. Net profit margin have a positive significant impact on capital structure, Return On Equity have positive significant impact on capital structure. Return On asset have positive significant impact on capital structure. Return On Invesment have positive significant impact on capital structure and Earning Per Share not have positive significant impact on capital structure.*

**Keyword : Profitability, Capital Structure.**

### Abstrak

Pengaruh profitabilitas dan struktur modal ukuran perusahaan di perusahaan pertanian yang terdaftar di bursa efek indonesia (idx), digunakan semua rasio profitabilitas, adalah: Margin Laba Kotor, Margin Laba Bersih, Return On Asset, Return On equity, Return On investment, dan Produktif pershare. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah rasio profitabilitas ini mempengaruhi struktur modal ukuran perusahaan di perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Ada sampel pencarian ditentukan dengan metode purposive sampling berdasarkan kriteria perusahaan, untuk mendapatkan sampel 4 perusahaan. Dengan uji regresi linier berganda, uji F dan uji R2 dengan batas kesalahan 5% = 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan regresi berganda  $Y = 5,005 - 114X_1 - 0,22X_2 + 17X_3 - 0,41X_4 - 0,41X_5 - 0,03X_6$ . Hasil penelitian diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sama dengan (696). Koefisien determinasi R2 adalah (485). Ini berarti bahwa variabel independen menjelaskan Marjin Laba Kotor, Marjin Laba Bersih, Imbal Hasil ekuitas, Imbal Hasil Investasi, Imbalan berdampak persisten pada struktur modal sebesar 48,5% sisanya 51,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan hasil uji F dengan nilai F hitung sebesar 2,024 maka dapat Margin Laba Kotor berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Margin laba bersih berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal, Return On Equity berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Return On asset berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Return On Invesment berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal dan Earning Per Share tidak berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.

**Kata kunci: Profitabilitas, Struktur Modal.**

## 1. PENDAHULUAN

### 1.2 Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan kegiatan perekonomian dunia mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal tersebut

mendorong, transaksi jual beli yang dilakukan antara produsen dan konsumen menjadi lebih luas (global) yakni tidak hanya terjadi dalam pasar domestik, tetapi juga dalam pasar internasional. Kemajuan ini ditunjang oleh ilmu pengetahuan dan teknologi yang lebih modern serta perkembangan dalam segala bidang, termasuk bidang ekonomi terutama dalam bidang pertanian.

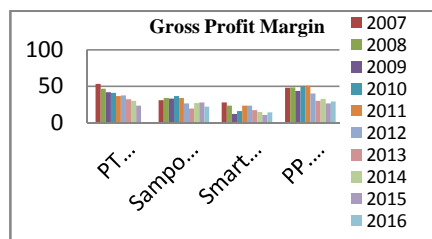
Sektor pertanian masih diharapkan tetap memegang peranan penting dalam perekonomian indonesia, dan sektor pertanian akan lebih berperan lagi bagi sektor industri kalau sektor pertanian sebagai pemasok (supply) barang baku di sektor industri. Pasar modal merupakan salah satu contoh adanya kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi yang lebih modern di bidang pertanian. Melalui kegiatan pasar modal, perusahaan dapat memperoleh dana untuk membiayai kegiatan operasional dan perluasan perusahaan. Salah satu perusahaan yang ada dalam pasar modal ialah perusahaan pada bidang pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan keuntungan. Menurut kasmir (2012:196) untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, maka digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan nama rasio rentabilita. *Return on investment* (ROI) adalah salah satu rasio yang termasuk rasio profitabilitas. *Return on investment* (ROI) merupakan suatu rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Profitabilitas suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh persediaan yang digunakan untuk kelangsungan suatu proses produksi. Tanpa adanya persediaan, perusahaan akan menghadapi resiko dimana suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan dari para pelanggan. Dimana kekurangan persediaan akan menghambat proses produksi yang akan dilakukan oleh perusahaan. Sebaliknya apabila perusahaan mengalami kelebihan persediaan, maka akan menyebabkan bertambahnya biaya pemeliharaan terhadap persediaan. Hal diatas tentu sangat merugikan perusahaan.

Pada penelitian ini yang akan menjadi objek adalah perusahaan yang bergerak di bidang pertanian yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI). Dimana usaha-usaha pertanian yang ada di seluruh indonesia ini tercantum sahamnya di bursa efek indonesia (BEI). Berikut ini data laporan keuangan perusahaan yang bergerak di bidang pertanian dalam bentuk grafik dari tahun 2007-2016, dengan menggunakan Gross profit margin, Net profit margin, return on invesment, dan earning per share:

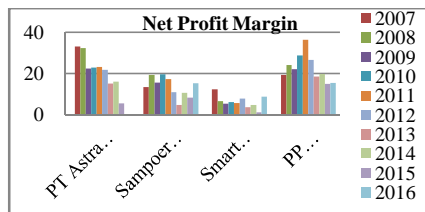
Grafik 1.1  
Rata-rata Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Equity, Return On Asset, Return on Investment Dan Earning Per Share Tahun 2007-2016  
Rata-rata Gross profit margin masing-masing perusahaan:



Sumber : data laporan keuangan perusahaan tahun 2007-2016

Berdasarkan grafik di atas dapat kita lihat bahwa nilai Gross Profit margin setiap masing-masing perusahaan mengalami naik turun, dimana salah satu perusahaan yaitu perusahaan Smart Agribusiness And Food Memiliki Gross Profit Marginnya paling rendah dibandingkan dengan ketiga perusahaan lainnya. nilai Gross Profit Marginnya paling rendah pada tahun 2009 senilai 12,1 dan paling tinggi pada tahun 2007 sebesar 27,5.

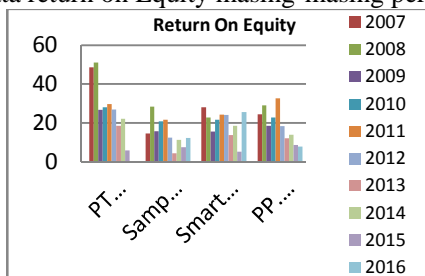
Rata-rata Net profit margin masing-masing perusahaan:



Sumber: data laporan keuangan perusahaan tahun 2007-2016

Berdasarkan grafik di atas dapat kita lihat bahwa nilai Net Profit Margin setiap masing-masing perusahaan mengalami naik turun, dimana salah satu perusahaan yaitu perusahaan Smart Agribusiness And Food Memiliki nilai Net Profit Marginnya paling rendah dibandingkan dengan ketiga perusahaan lainnya. nilai Net Profit Marginnya paling rendah pada tahun 2015 senilai 1,1 dan paling tinggi pada tahun 2007 sebesar 13,3.

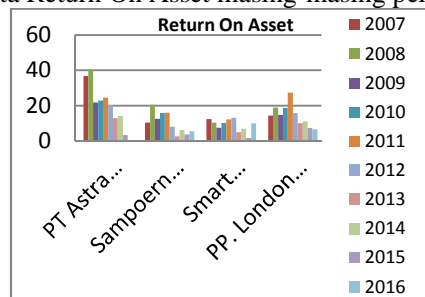
Rata-rata return on Equity masing-masing perusahaan:



Sumber: data laporan keuangan perusahaan tahun 2007-2016

Berdasarkan grafik di atas dapat kita lihat bahwa nilai Return On Equity setiap masing-masing perusahaan mengalami naik turun, dimana salah satu perusahaan yaitu PT.Astra Agro Lestari Memiliki Return On Equity paling tinggi dibandingkan dengan ketiga perusahaan lainnya. nilai Return On Equity nya paling rendah pada tahun 2015 sebesar 5,95 dan paling tinggi pada tahun 2008 sebesar 51,0.

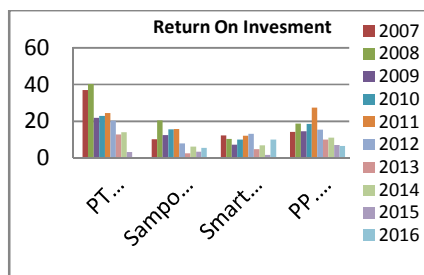
Rata-rata Return On Asset masing-masing perusahaan:



Sumber: data laporan keuangan perusahaan tahun 2007-2016

Berdasarkan grafik di atas dapat kita lihat bahwa nilai Return On Asset setiap masing-masing perusahaan mengalami naik turun, dimana salah satu perusahaan yaitu PP.London Sumatera Indonesia Memiliki Return On Asset yang normal dibandingkan dengan ketiga perusahaan lainnya. nilai Return On Asset nya paling rendah pada tahun 2016 sebesar 6,5 dan paling tinggi pada tahun 2011 sebesar 27,5.

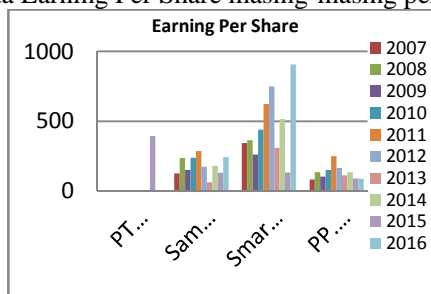
Rata-rata Return On Investment masing-masing perusahaan:



Sumber: data laporan keuangan perusahaan tahun 2007-2016

Berdasarkan grafik di atas dapat kita lihat bahwa nilai Return On Investment sama dengan nilai Return On asset.

Rata-rata Earning Per Share masing-masing perusahaan:



Sumber: data laporan keuangan perusahaan tahun 2007-2016

Berdasarkan grafik di atas dimana dapat kita lihat perusahaan PT.Astra Agro Lestari nilai Earning Per sharenya mengalami tidak kestabilan.

Berdasarkan uraian tersebut penulis akan melakukan penelitian mengenai pengaruh dari variabel-variabel tersebut terhadap struktur modal perusahaan. Penelitian yang akan dilakukan berjudul **“Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Bidang Pertanian Yang Terdaftar Di BEI”**

## 1.2 Kajian Literatur

### Laporan Keuangan

Menurut Hendra S. Raharjaputra (2009:13) Laporan Keuangan merupakan suatu hasil akhir dari proses akuntansi selama periode tertentu. Sedangkan Menurut kasmir (2008:7) Laporan Keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Tujuan penyusunan laporan keuangan adalah:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atau laporan keuntungan.
8. Informasi keuangan lainnya.

### Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Para investor menanamkan saham pada perusahaan adalah untuk mendapatkan return, yang terdiri dari yield dan capital gain. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam usahanya untuk menghasilkan laba dalam proses operasinya. Profitabilitas akan menghasilkan tambahan dana bagi perusahaan baik akan dimasukkan ke dalam laba ditahan ataupun langsung digunakan untuk investasi. Farnk dan Goyal dalam Setia Mulyawan (2015:247) mencatat bahwa perusahaan Dengan tingkat profitabilitas yang tinggi, cenderung mempunyai tingkat utang yang rendah. Sedangkan Menurut Kasmir (2008:196) rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

### Rasio Profitabilitas

Menurut Sutrisno (2009:69), rasio yang dapat digunakan untuk menghitung tingkat profitabilitas adalah:

#### 1. *Gross profit margin/GPM*

*Gross profit margin* merupakan persentase laba kotor dibandingkan dengan sales. Semakin besar *gross profit margin* semakin baik keadaan operasi perusahaan, karena hal ini menunjukkan bahwa harga pokok penjualan relatif lebih rendah dibandingkan dengan sales, demikian pula sebaliknya, semakin rendah *gross profit margin* semakin kurang baik operasi perusahaan.

#### 2. *Net Profit Margin/NPM*

Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Semakin tinggi *Net profit* akan semakin baik perusahaan.

#### 3. *Return On Investment /ROI*

*Return on investment* (ROI) merupakan salah satu bagian dari rasio profitabilitas yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan melihat dari aktiva yang ditanamkan untuk biaya operasional perusahaan.

#### *Return On Equity (ROE)*

Hasil pengembalian ekuitas atau return on equity atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

#### 4. *Return On Assets/ROA*

*Return on Asset* (ROA) merupakan rasio untuk mengukur efektivitas suatu perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan atau laba dengan memanfaatkan assets yang dimiliki perusahaan. Rasio ini melalui perbandingan laba bersih setelah pajak dengan total aktiva.

#### 5. *Earning per share/EPS*

*Earning per share* merupakan rasio yang menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa. Oleh karena itu pada umumnya manajemen perusahaan, pemegang saham biasa dan calon pemegang saham sangat tertarik akan *earning per share*. *Earning per share* adalah suatu indikator keberhasilan perusahaan.

### Struktur Modal

Menurut Riyanto (2011: 296) perimbangan atau perbandingan antara modal asing (jangka panjang) dengan modal sendiri. Masalah struktur modal merupakan masalah yang penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modalnya akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi finansial perusahaan. Dalam struktur modal menggunakan pengukuran *Debt to asset ratio* (DER). Rasio DER untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dalam membayar hutangnya dengan jaminan modal sendiri. Selain itu rasio ini juga bisa digunakan untuk mengukur perimbangan antara kewajiban yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri.

Semakin tinggi rasio DER berarti modal sendiri yang digunakan semakin sedikit dibandingkan dengan hutangnya. Struktur modal adalah perimbangan pemakaian hutang jangka panjang untuk

membayai investasinya, sehingga dapat diketahui keseimbangan antara tingkat risiko dan tingkat pengembalian investasinya.

Rumus *Debt to Equity Ratio* adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Equity}}$$

Dari beberapa pengertian struktur modal di atas, dapat disimpulkan bahwa struktur modal merupakan bauran atau perpaduan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Semakin besar hutang untuk mendanai asset, maka semakin besar financial *laveragenya* karena menunjukkan adanya beban tetap yang berasal dari fixed cost financing berupa pembayaran bunga dari hutang dalam menghasilkan laba perusahaan.

### 3. METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian *deskriptif*, dengan penelitian uji hipotesis dan metode analisis regresi berganda. Populasinya adalah seluruh perusahaan yang bergerak di bidang pertanian yang terdaftar di BEI. Sampelnya menggunakan teknik *purposive sampling*

Definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :sehingga menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu:

1. Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap sesuai dengan variabel yang ditentukan.
2. Yang tidak sesuai dengan data yang terkait yang akan digunakan dalam variabel-variabel selama periode tahun 2007-2016.

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI).	17
2	Perusahaan sektor pertanian yang tidakmemiliki data lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian di bursa efek indonesia periode tahun 2007-2016.	(13)
	Jumlah sampel yang dijadikan objek	4

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Pengukuran
GPM	Perbandingan antara penjualan dikurang HPP dibagi Dengan penjualan	GPM= Penjualan- HPP : Penjualan	Rasio
NPM	Perbandingan laba bersih setelah pajak dikurangpenjualan	NPM= Laba bersih setelah pajak- Penjualan	Rasio.

ROE	Perbandingan laba setelah pajak dengan ekuitas.	ROE= laba setelah pajak : ekuitas	Rasio
ROA	Perbandingan laba setelah pajak dgn totalaset.	ROA= laba setelah pajak : Total asets	Rasio
ROI	Perbandingan laba setelah pajak dengan total aktiva	ROI=LabaSetelah Pajak : Total aktiva	Rasio
EPS	Perbandingan laba bersih setelah pajak dikurang deviden saham preferen dibagi jumlah saham.	EPS = Laba bersih- Deviden saham : Jumlah saham	Rasio
Struktur Modal	Perbandingan antara jumlah kewajiban lancar dibagi dengan ekuitas.	DER = Total liabilities : ekuitas	Rasio

Sumber : Sutrisno, 2009:69

Dalam upaya menjawab permasalahan dalam penelitian ini maka digunakan analisis regresi linier berganda (*multiple regression*). Menurut qudratullah (2013:136) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen independen Gross profit margin ( $X_1$ ), Net profit margin ( $X_2$ ), Return On Equity ( $X_3$ ), Return on Asset ( $X_4$ ), Return on Invesment ( $X_5$ ) Earning Per share ( $X_6$ ), terhadap variabel dependen Struktur modal sektor pertanian yang terdaftar di BEL.

Untuk mengetahui pengaruh-pengaruh antara variabel tersebut dalam penelitian ini dilakukan alat regresi linier berganda. Menurut Sarjono & Julianita (2011:91) Regresi linier berganda adalah pengukuran pengaruh yang melibatkan dua atau lebih variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3$ , dan seterusnya ) dan suatu variabel terikat ( $Y$ ).

Adapun rumus regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

Dimana :

- Y = Struktur Modal
- a = Konstanta Persamaan Regresi
- b1-6 = Koefisien Regresi
- X1 = Gross Profit Margin
- X2 = Net Profit Margin
- X3 = Return On Equity
- X4 = Return On Asset
- X5 = Return On Invesment
- X6 = Earning Pershare
- e = Standar eror

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Hasil pengujian terdapat pada grafik 4.3. pengujian dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogorov smirnov* antara variabel Gross Profit margin, Net Profit Margin, Return On Equity, Return On asset, Return On Investment, Earning per share terhadap Struktur modal.

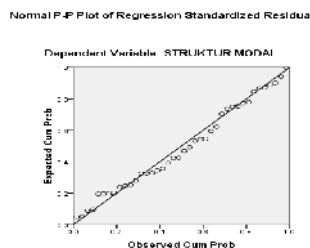
**Tabel 4.2**  
**Hasil Analisis Uji Normalitas Data**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.92999951
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.077
Kolmogorov-Smirnov Z		.509
Asymp. Sig. (2-tailed)		.958

Sumber : hasil perhitungan SPSS versi 16.0

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa jumlah (N) pada penelitian ini adalah 40. Pada tabel ini menunjukkan bahwa data telah terdistribusi secara normal dengan tingkat signifikansi (asym.sig 2-tailed) sebesar 0,958 yang berada di atas 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi dalam penelitian ini memenuhi uji asumsi normalitas. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan data tidak normal ditolak dan menerima hipotesis bahwa data normal. Selain uji dengan metode *kolmogorov smirnov dalam* penelitian ini juga menggunakan grafik histogram yaitu dengan melihat grafik normal p-plot dari penyebaran (frekuensi) datanya.

**Gambar 4.2.1**  
**Hasil Analisis Uji Normalitas Data Metode P-P Plot**



Sumber : Hasil perhitungan SPSS versi 16.0

Berdasarkan gambar 4.2.1 menunjukkan bahwa data terdistribusi normal karena titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

### 2. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas dilakukan untuk melihat apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinieritas. Cara mendeteksinya adalah dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF).

**Tabel 4.3**  
**Hasil uji analisis Multikolinieritas**



**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
GPM	.155	6.468
NPM	.126	7.959
ROE	.455	2.197
ROI	.759	1.317
EPS	.708	1.412

a. Dependent Variable: struktur modal

Berdasarkan tabel diatas , diketahui nilai VIF untuk variabel Gross Profit Margin adalah 6,468, Net Profit Margin adalah 7,959, Return on Equity adalah 2,197, Return On Asset adalah 1,317, Return on Invesment 1,317 dan Earning Per Share adalah 1,412. Nilai Tolerance untuk tiap variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF semua variabel independen lebih kecil dari 10,00, hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

### 3. Uji Autokorelasi Data

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu regresi linier sederhana terdapat korelasi antara residual pada periode t dengan residual periode t-1 (sebelumnya).

**Tabel 4.3**  
**Analisis Uji Autokorelasi Data**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.696 <sup>a</sup>	.485	.409	3.138	1.115

Sumber: pengolahan data menggunakan SPSS

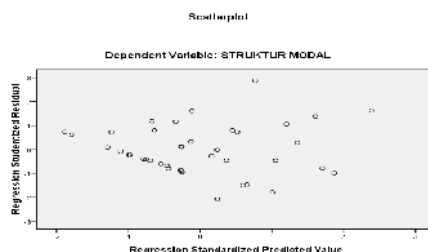
Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1,115 diatas R 0,696 maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi autokorelasi. Dan dapat pula dilihat pengaruh Gross Profit Margin, Net profit margin, Return on Equity, Return On Asset, Return on Invesment dan Earning per Share terhadap struktur modal pada perusahaan bidang pertanian yang terdaftar di BEI dapat dilihat kolom *R Square* yakni sebesar 0,485 atau 40,8% hal ini menunjukkan pengaruh Gross Profit Margin, Net profit margin, Return on Equity, Return On Asset, Return on Invesment dan Earning per Share terhadap struktur modal, adalah 40,8% dan sisanya 50,2% di pengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

### 4. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari tersebut satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. (Ghazali, 2013: 125)

Adapun tabel hasil pengujian heterokedastisitas menggunakan SPSS versi 16,0 dapat dilihat dibawah ini :

**Gambar 4.5**  
**Uji heterokedastisitas**



Berdasarkan gambar dapat diketahui bahwa data (titik-titik) menyebar secara merata dan tidak menggumpal dari satu tempat, serta tidak membentuk pola tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji heterokedastisitas ini tidak mengalami masalah heterokedastisitas.

**5. Analisis Regresi Linier Berganda**

Berikut ini adalah hasil dari analisis regresi linier berganda berdasarkan perhitungan dengan menggunakan alat komputer program SPSS 16.0 yang disajikan sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	5.005	.916		5.465	.000
	GPM	-.114	.053	-.802	-2.134	.040
	NPM	-.022	.090	-.116	-.244	.808
	ROA	.117	.084	.721	1.389	.174
	ROI	-.041	.125	-.206	-.326	.747
	EPS	-.003	.002	-.320	-1.569	.126

a. Dependen Variabel: Struktur Modal

Sumber : Hasil pengolahan data keuangan 2007-2016

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan regresi yaitu sebagai berikut :

$$Y = 5,005 - 0,114X_1 - 0,22X_2 + 0,117X_3 - 0,041X_4 - 0,041X_5 - 0,003X_6 +$$

Dari persamaan regresi linier diatas, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 5,005 artinya jika Gross profit margin, Net profit margin, Return on Equity, Return on Asset, Return On Invesment, dan Earning Per share bernilai 0, maka nilai struktur modal adalah 5,005.
2. Koefesien regresi Gross Profit Margin sebesar -114 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Gross profit Margin mengalami kenaikan 1(satuan), maka harga Struktur Modal akan mengalami peningkatan sebesar 114 (satuan). Koefesien bernilai negatif antara Gross Profit Margin dan nilai Struktur Modal.
3. Koefesien regresi Net Profit Margin sebesar -0,22 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Net Profit Margin mengalami kenaikan 1(satuan), maka harga Struktur Modal akan mengalami kenaikan sebesar 0,22 (satuan). Koefesien bernilai negatif antara Net Profit Margin dan nilai Struktur Modal.

4. Koefisien regresi Return On Equity sebesar 117 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Return On Equity mengalami kenaikan 1 (satuan), maka harga Struktur Modal mengalami penurunan sebesar 117 (satuan). Koefisien bernilai positif antara Return On equity dan nilai Struktur Modal.
5. Koefisien regresi Return On Asset sebesar -0,41 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Return on Asser mengalami kenaikan 1 (satuan), maka harga Struktur Modal akan mengalami penurunan sebesar 0,41 (satuan). Koefisien bernilai negatif antara Return On Asset dan nilai Struktur Modal.
6. Koefisien regresi Return on Invesment sebesar -0,41 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Return On Invesment mengalami kenaikan 1 (satuan), maka harga Struktur Modal akan mengalami penurunan sebesar 0,41 (satuan). Koefisien bernilai negatif antara Return On Invesment dan nilai Struktur Modal.
7. Koefisien regresi Earning Per Share sebesar -0,03 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Earning Per Share mengalami kenaikan 1 (satuan), maka harga Struktur Modal akan mengalami penurunan sebesar 0,03 (satuan).

**1. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)**

Uji f digunakan untuk menjelaskan variabel bebas (Gross Profit Margin, Net profit margin, Return on Equity, Return On Asset, Return on Invesment dan Earning per Share secara serentak atau simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (struktur modal). Uji F ditujukan untuk mengukur tingkat keberartian hubungan secara keseluruhan koefisien regresi dari variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menentukan nilai uji F dengan tabel ANOVA (*analysis of variance*) dan tingkat signifikansi.

ANOVA <sup>a</sup>						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	44.455	5	8.891	4.208	.004 <sup>a</sup>
	Residual	71.835	34	2.113		
	Total	116.290	39	.128		

Sumber : Hasil pengolahan data keuangan 2007-2016

Berdasarkan tabel 4.6 di atas Pengujian secara simultan menunjukkan bahwa nilai  $F_{tabel}$  ( $\alpha; N-2$ ) atau  $f_{tabel}$  diperoleh dengan rumus =FINV (probability; degree of fredom). Maka diperoleh hasil =FINV(0,05;38;6) dan hasilnya 3,779675. Sementara untuk  $f_{hitung}$  dilihat dari tabel 4.6 sebesar 4,208. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak. artinya  $X_1$  (Gross Profit Margin),  $X_2$  (Net profit margin),  $X_3$ (Return on Equity),  $X_4$  (Return On Asset),  $X_5$  (Return on Invesment) dan  $X_6$  (Earning per Share) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap Y (Struktur Modal). Sehingga hipotesis yang digunakan  $X_1$  (Gross Profit Margin),  $X_2$  (Net profit margin),  $X_3$  (Return on Equity),  $X_4$  (Return On Asset),  $X_5$  (Return on Invesment) dan  $X_6$  (Earning per Share) berpengaruh secara signifikan terhadap Y (Struktur Modal) ditolak. Hal ini disebabkan karena pada struktur modal terdapat satu rasio perhitungannya seperti Debt To Equity Ratio (DER) saja. Untuk profitabilitasnya terdapat enam rasio perhitungannya seperti Gross Profit margin, Net profit Margin, Return On Equity, Return On asset, Return On Invesment, dan Earning Per Share yang digunakan.

**1. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)**

Uji parsial (uji-t) dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel-variabel bebas (Gross Profit Margin, Net profit margin, Return on Equity, Return On Asset, Return on Invesment dan Earning per Share) secara individual terhadap variabel terikat (struktur modal) pada perusahaan bidang pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2007-2016. Uji-t dalam penelitian ini digunakan

untuk melakukan pengujian hipotesis dengan tingkat signifikansi ( $\alpha=0,05$ ). Uji-t ditunjukkan pada tabel 4.14 sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	5.081	1.977		2.570	.015	
1	GPM	.054	.115	.160	.465	.645
	NPM	-.184	.194	-.411	-.950	.349
	ROE	.049	.182	.128	.270	.789
	ROI	-.200	.270	-.429	-.741	.463
	EPS	.008	.004	.414	2.221	.033

a. Dependen Variabel: Struktur Modal

Sumber : Hasil pengolahan data keuangan 2007-2016

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui:

1. Berdasarkan tabel Rasio Gross profit margin menunjukkan bahwa nilai t sebesar 0,465 dengan signifikansi 0,05 diperoleh Ttabel sebesar 2,024. Jadi T tabel > Thitung maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ha ditolak atau Gross profit margin berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.
2. Berdasarkan tabel Rasio Net profit margin menunjukkan bahwa nilai Thitung sebesar -0,950 dengan signifikansi 0,05 diperoleh nilai Ttabel 2,024. Jadi Ttabel > Thitung maka Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ha ditolak atau Net profit margin berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.
3. Berdasarkan tabel Rasio Return on Equity menunjukkan bahwa nilai t sebesar -0,270 dengan signifikansi 0,05 diperoleh nilai Ttabel 2,024. Jadi Ttabel > Thitung maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ha ditolak atau Return on Equity berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.
4. Berdasarkan tabel Rasio Return on Asset menunjukkan bahwa nilai Thitung sebesar -0,741 dengan signifikansi 0,05 diperoleh nilai Ttabel 2,024. Jadi Ttabel > Thitung. maka Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ha ditolak atau Return on Asset berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.
5. Berdasarkan tabel Rasio Return on Investment menunjukkan bahwa nilai Thitung sebesar -0,741 dengan signifikansi 0,05 diperoleh nilai Ttabel 2,024. Jadi Ttabel > Thitung maka Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ha ditolak atau Return on Investment berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Berdasarkan tabel Earning Per share menunjukkan bahwa nilai Thitung sebesar 2,221 dengan signifikansi 0,05 diperoleh nilai Ttabel 2,024. Jadi Ttabel < Thitung maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ho diterima atau Earning per share tidak berpengaruh tetapi signifikan terhadap struktur modal.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu berdasarkan angka koefisien regresi sebesar -0,03 menunjukkan bahwa Earning per Share berpengaruh positif terhadap struktur Modal. Dan berdasarkan uji t hitung dilihat dari output data yang telah di olah adalah sebesar 414 dengan signifikansi 0,05 didapat Ttabel sebesar 2,024. Maka Ttabel > Thitung Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan bidang pertanian yang terdaftar di BEI.

## **5. DAFTAR PUSTAKA**

- Ghazali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS IBM
- Kasmir. 2008. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2010. Pengantar Manajemen keuangan, cetakan ke-1. Jakarta selatan : kencana.
- Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Mulyawan, Setia. 2015. Manajemen Keuangan. Bandung: Pustaka Setia
- Munawir. 2010. Analisis Laporan keuangan. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta
- Qudratullah, Muhammad F. 2013. Analisis Regresi Terapan . Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- RaharjaPutra, S Hendra. 2009. Manajemen Keuangan dan Akutansi. Jakarta:Salemba Empat.
- Riyanto, Bambang. 2011.Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan. Edisi 4.Yogyakarta: BPFE.
- Santoso, singgih. 2010. Panduan lengkap menguasai Statistik dengan SPSS 17. Jaakarta: Elex Media Komputindo.
- Sekaran, Uma. 2011. *Research Methods For Bussines*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sujarweni, V wiratna. 2015. Metode Penelitian Bisnis dan ekonomi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sutrisno. 2009. Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi.Yogyakarta: Ekonisia UII.
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Administrasi: Metode R&D. Bandung: Alfabeta.